

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi sekarang ini perkembangan bisnis terjadi sangat pesat, oleh karena itu dibutuhkan ketelitian dalam mengambil keputusan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan bagi pihak manajemen perusahaan, untuk menghindari atau mengurangi resiko dan ketidak pastian yang nantinya akan terjadi. Pasar modal ialah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang dalam bentuk hutang dan ekuitas yang jatuh tempo lebih dari setahun.

Pasar modal ialah pasar yang tidak beda jauh dengan pasar tradisional, dimana dalam pasar modal terdapat pedagang, pembeli dan juga ada tawar menawar harga seperti yang terjadi di pasar tradisional. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai sebuah wadah yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang diterapkan.

Persaingan yang ada pada pertumbuhan dunia usaha, misalnya pada sektor industri serta jasa yang semakin kritis dan tajam. Hal ini mengakibatkan setiap perusahaan berusaha untuk bisa mempertahankan usahanya. Usaha yang dilakukan perusahaan ialah menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi didalam ataupun diluar perusahaan agar tetap efektif dan efisien dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan suatu perusahaan ialah

dengan bergabung kedalam pasar modal, dimana sesuai dengan perkembangan dunia digital saat ini yang selalu hidup diantara masyarakat pada zaman sekarang, hal tersebut mendorong masyarakat untuk melakukan investasi melalui pasar modal. Investasi ialah suatu komitmen penempatan dana pada satu atau beberapa objek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Akan tetapi dengan melakukan investasi, harus mengetahui beberapa macam resiko yang harus dihadapi dan ketidak pastian yang seringkali sulit diprediksi oleh para investor. Semakin tinggi resiko, maka semakin besar hasil yang diperoleh, tetapi semakin kecil resiko maka semakin kecil pula keuntungan yang akan kita peroleh (Lestari, 2004).

Hasnawati (2005) dalam Wahyudi dan Pawestri (2006) menyatakan bahwa keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan dan secara tidak langsung mempengaruhi alokasi *retained earnings* terkait keputusan investasi. Investor mempunyai tujuan utama dalam berinvestasi pada suatu perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi, baik berupa pendapatan dividen atau pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya.

Kebijakan dividen yang diambil merupakan suatu hal yang penting, menyangkut kepentingan perusahaan juga kepentingan pemegang saham, para pegawai, dan juga masyarakat yang terkait didalamnya. Dividen merupakan kompensasi yang diterima

oleh pemegang saham, disamping *capital gain* (Hanafi, 2004:361). Kebijakan dividen ini merupakan keputusan untuk menentukan seberapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan ini bermula sebagaimana perlakuan manajemen terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan yang pada umumnya sebagian dari penghasilan bersih setelah pajak (*Earnings After Tax*) yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan.

Kebijakan dividen perusahaan tergambar pada *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu persentase dari laba yang dibagikan berupa dividen tunai, dengan demikian besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan akan berpengaruh juga terhadap kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan *dividend payout ratio* ini sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, apabila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan investor dan tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap berkembang dan eksis.

Hanafi (2004:361) ada beberapa tipe dividen yaitu dividen kas dan dividen nonkas. Dividen nonkas terbagi menjadi dua yaitu dividen saham dan pemecah saham. Mekanisme pembayaran dividen dan pengaruhnya terhadap harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* antara lain yaitu *Cash Position* (CP), *Leverage*, Profitabilitas dan *Ownership*.

Cash Position atau likuiditas perusahaan ialah salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan berapa besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki *cash ratio* yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Selain kewajiban jangka pendeknya perusahaan juga memiliki kewajiban jangka panjang yang harus dipenuhi.

Hanafi (2004:327) menyatakan *Leverage* secara harfiah (literal) adalah pengungkit. Pengungkit biasanya digunakan untuk membantu mengangkat beban yang berat. Dalam konteks keuangan *leverage* juga mempunyai arti yang sama. *Leverage* bisa digunakan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, yang ditunjukkan oleh seberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang secara sistematis. Jadi semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar dan semakin besar biaya hutang yang harus dibayarkan perusahaan.

Hanafi dan Halim (2014:81) profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. *Return On Assets* (ROA) mengukur tingkat keberhasilan perusahaan, jadi

semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi semakin besar. Pengembalian yang diterima oleh investor bisa berupa pendapatan dividen dan *capital gain*.

Ownership atau sistem kepemilikan ialah merupakan bentuk komitmen dari pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu pada manajer. Dalam penelitian ini menggunakan *Institutional Ownership* atau kepemilikan institusional, kepemilikan institusional yang pada sebuah perusahaan berpengaruh terhadap keputusan-keputusan yang diambil dalam tiap periode, karena biasanya keputusan yang diambil pihak perusahaan akan berdasarkan kemauan dari pihak institusional yang mempunyai kepemilikan yang lebih besar.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Danica (2009) tentang analisis pengaruh *Cash Position* (CP), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan regresi berganda, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa *Cash Position* (CP), dan *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR). Variabel *Cash Position* (CP), *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR), sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Danica (2009) pada tahun pengambilan sampel dan penambahan variabel yaitu *Ownership*.

Berdasarkan hal-hal diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan mengambil judul “**ANALISIS PENGARUH *CASH POSITION*, *LEVERAGE*, *PROFITABILITAS*, dan *OWNERSHIP* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016)**”

B. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 tahun periode yaitu periode 2013-2016 dengan menggunakan Kebijakan Dividen sebagai variabel dependen dan *Cash Position*, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Ownership* sebagai variabel independen.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *Cash Position* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur periode 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur periode 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur periode 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Ownership* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur periode 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini guna menguji secara empiris yaitu:

1. Menganalisis pengaruh signifikan *Cash Position* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur periode 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh signifikan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur periode 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh signifikan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur periode 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Menganalisis pengaruh signifikan *Ownership* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur periode 2013-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi. Khususnya ilmu manajemen keuangan, menjadi bahan referensi dan menjadi salah satu bahan perbandingan untuk penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *Cash Position* (CP), *Leverage*, Profitabilitas dan *Ownership* terhadap Kebijakan dividen.

2. Manfaat secara praktek

- a. Bagi perusahaan

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dan dapat mengetahui informasi yang diperoleh dari hasil pengujian pengaruh *Cash Position* (CP), *Leverage*, Profitabilitas, dan *Ownership* terhadap Kebijakan dividen.

- b. Bagi investor

Hasil penelitian ini memberikan pertimbangan bagi pihak investor dalam menganalisis kebijakan dividen, khususnya investor yang ingin mendapatkan dividen.

c. Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya sekaligus menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai informasi tentang pengaruh *Cash Position* (CP), *Leverage*, Profitabilitas, dan *Ownership* terhadap Kebijakan dividen.